

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* di kembangkan pada setiap langkah langkahnya yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan diskusi kelompok, pembagian kupon bicara, pelaksanaan diskusi klasikal dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Pada siklus I hampir pada seluruh langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini ditemukan temuan negatif, seperti pada tahap pemberian tugas dengan bantuan media gambar yang masih menyebabkan siswa tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, kemudian di tahap ini juga ketika siswa diberikan tugas untuk membaca teks masih ada siswa yang tidak ikut membaca. Kemudian di tahap pelaksanaan diskusi kelompok ada siswa yang tidak mengikuti kerja kelompok dengan benar seperti masih ada siswa yang keluar dari tempat duduknya untuk mengganggu teman yang lain dan ada juga yang hanya melamun dan tidak ikut bekerja sama kelompoknya. Di tahap pembagian kupon bicara masih ada yang bingung dan tidak mengerti fungsi sidarika kartu bicara tersebut. Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan diskusi klasikal masih banyak siswa yang tidak ikut dalam pelaksanaan diskusi klasikal atau kelashalin dibuktikan dengan masih banyak nyakartu bicara yang tersiswa dan belum digunakan oleh siswa.

Dan pada tahapan yang terakhir yaitu menarik kesimpulan siswa terlihat bingung dan tidak mampu menarik kesimpulan mengenai hal-hal yang sudah dipelajari. Pada siklus II sudah ada peningkatan dan tidak ditemukannya temuan negatif dari 3 tahapannya yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, pelaksanaan diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan. Pada siklus III hampir tidak ditemukan temuan negatif yang terjadi pada setiap langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini meskipun masih ada siswa yang tetap di saat pelaksanaan diskusi klasikal.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari proses pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa terhadap indikator setiap jenis aktivitas belajar yang diteliti yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga dapat dilihat dari pencapaian siswa terhadap indikator aktivitas belajar siswa yang dibuat sesuai dengan jenis aktivitas belajar yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada siklus I capaian indikator siswa yaitu 64%, kemudian pada siklus II naik menjadi 82%, dan siklus III naik kembali menjadi 97% dengan peningkatan pencapaian indikator tersebut maka kita bisa sebut bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sudah berhasil.

### **Rekomendasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan

tivitas belajar siswa sekolah dasar dengan menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

1. Tahap penyampaian tujuan pembelajaran; akan lebih baik jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan cerita sehari-hari dengan tujuan yang ingin dicapai agar siswa lebih memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan karena tujuan pembelajaran sangat penting untuk disampaikan agar pembelajar lebih fokus dan tidak melenceng dari tujuan awal.
2. Tahap pemberian tugas; akan lebih baik jika tugas yang diberikan menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik seperti pemutaran video, pemutaran video ini juga harus dilakukan berulang agar siswa lebih memahami isi dari video yang ditampilkan. Sehingga informasi yang siswa dapatkan untuk mengerjakan tugas akan lebih mudah untuk dipahami.
3. Tahap pelaksanaan diskusi kelompok; pembentuk kelompok haruslah heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, siswa dengan kemampuan kognitif yang berbeda hal ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki potensi yang sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat anak berlatih untuk dapat berkomunikasi dengan seluruh teman yang dipilih.
4. Tahap pembagian kartu bicara; akan lebih baik jika disesuaikan dengan jumlah siswa yang menjadi partisipan penelitian dan disesuaikan juga dengan waktu yang disediakan hal ini bertujuan agar fungsi dari kartu bicara tersebut dapat dimaksimalkan. Seperti cukup dengan membagikan 1 kartu bicara agar seluruh warga kelas memiliki kesempatan untuk berbicara.
5. Tahap pelaksanaan diskusi klasikal; akan lebih menarik jika dibuat menjadi saranadebat bagi siswa mengenai topik yang

sedang dipelajari karena dengan debat siswa akan lebih tertarik atau terdorong untuk berbicara.

Reny Citra Firmala, 2016

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)